

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakannya atau performa. Husdarta (2011:13) menjelaskan kegiatan aktivitas fisik dilakukan manusia untuk memperagakan kemampuan gerak secara maksimal sesuai dengan pola gerak yang digerakkan oleh beberapa faktor fisik. Menurut toho Cholik M dan Rusli Lutih (2001:27) menyatakan “olahraga diteliti dari asal katanya berasal dari bahasa Jawa yaitu olah yang berarti melatih diri dan roga (raga) berarti badan. Secara luas olahraga diartikan sebagai segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani maupun rohani”.

Sepak takraw merupakan olahraga tradisional bangsa-bangsa di Asia tenggara termasuk juga bangsa Indonesia . Daerah daerah di Indonesia yang terlebih dahulu memainkan sepak takraw adalah Sulawesi Selatan (Makassar), Sumatera Barat (Minang Kabau), Riau, Kalimantan (Kandangan) dan Jawa Barat (Banten), semua merupakan daerah yang berada di pesisir pantai. Permainan sepak takraw tidak lagi dimainkan dengan bola terbuat dari rotan melainkan sudah memakai bola yang terbuat dari *fiber (Syntetic Fiber)*. Sepak takraw adalah adalah satu cabang olahraga permainan beregu yang dimainkan 2 tim yang masing-masing beranggotakan 3 orang dengan menggunakan kaki, badan dalam mengelola/mengontrol bola takraw guna untuk memperoleh angka dalam setiap permainan.

Klub sepak takraw Deli Serdang di bentuk pada tanggal 17 November 2022. Pelatihnya yang bernama bapak Budi Mariyanto dan jumlah atlet yang di latih berjumlah 8 orang, Klub tersebut sudah beberapa kali mengikuti turnamen sepak takraw, salah satunya pada turnamen antar pelajar Se- Sumatera yang di adakan di Belawan. Keunggulan dari klub sepak takraw Deli Serdang yaitu memiliki pelatih yang sudah berpengalaman dan atlet-atlet di klub tersebut tergolong katagori remaja dengan usia 16-18 tahun. Mereka memiliki semangat yang luar biasa dalam berlatih sepak takraw. Hal itu bisa dilihat dari rutinitas mereka berlatih 4 kali dalam seminggu. Keterampilan motoric yang bagus juga dimiliki oleh setiap atlet Deli Serdang. Dengan begitu klub tersebut memiliki peluang besar untuk menciptakan sangat mendukung karena fasilitas sudah lengkap.

Kekurangan sepak takraw Deli Serdang meskipun prasarana sudah memadai tetapi sarananya masih tergolong kurang memadai seperti kuekurangan bola takraw. Tidak ada donator atau pihak Dispora yang mefasilitasi bola takraw sehingga hal ini dapat membuat kurang maksimalnya latihan.

Dari data dapat di lihat bahwa tingkat kemampuan *smash* kedeng pada atlet sepak takraw Deli Serdang masih dalam katagori sangat kurang dan banyak lemahnya. Lemah dan kurangnya kemampuan *smash* kedeng di sebabkan tidak ada latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan *smash* kedeng. Pada saat melakukan permainan sepak takraw mereka melakukan *smash* kedeng belum dapat dilakukan secara maksimal sehingga hasil dari *smash* belum dapat tercapai seperti apa yang diharapkan, Seperti melakukan *smash* tidak tepat sasaran, bola sering

tidak melewati net, dan ketika melewati net bola keluar dari daerah lapangan lawan sehingga merugikan tim menyia-nyiakan angka. Supaya dapat meningkatkan keterampilan *smash* kedeng pada atlet, Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Pengaruh Latihan Bola Lambung Menggunakan Kaki dan Bola Lambung Menggunakan Tangan Terhadap *Smash* Kedeng Pada Atlet Sepak Takraw Putra Deli Serdang Tahun 2025”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang diuraikan diatas indentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Kegagalan Alet Deli Serdang Melakukan *Smash* Kedeng .
2. Pelatih belum menerapkan latihan bola lambung menggunakan kaki dan bola lambung menggunakan tangan.
3. Belum diketahui latihan *smash* kedeng bola lambung menggunakan kaki dan bola lambung menggunakan tangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil kemampuan *smash* kedeng sepak takraw pada atlet Deli Serdang.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penasifikan yang berbeda perlu dibatasi permasalahan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah yang lebih besar Perbedaan Pengaruh Latihan Bola Lambunng Menggunakan Kaki dan Bola Lambung Menggunakan Tangan Terhadap *Smash* Kedeng Pada Atlet Sepak Takraw Putra Deli Serdang Tahun 2025.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang perlu diteliti, dipelajari, dianalisis dan usahkan pemecahannya, Setelah mempertimbangkan latar belakang, indentifikasi masalah di atas, Maka dengan itu penulisan merumuskan masalah penelitian. Adapun beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan bola lambung menggunakan kaki terhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang pada permainan sepak takraw ?
2. Apakah ada pengaruh latihan bola lambung menggunakan tangan terhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang pada permainan sepak takraw ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan bola lambung menggunakan kaki dan bola lambung menggunakan tangganterhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang pada pemaian sepak takraw?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan bola lambung menggunakan kaki terhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang pada tahun 2025.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan bola lambung menggunakan tangan terhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang

pada tahun 2025.

3. Untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh latihan bola lambung menggunakan kaki dan bola lambung menggunakan tangan terhadap kemampuan *smash* kedeng pada atlet putra Deli Serdang pada tahun 2025.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan dari paparan dan permasalahan diatas, Manfaat dari penelitian ini antara lain

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gagasan komprehensif tentang perbedaan pengaruh latihan *smash* kedeng bola lambung menggunakan kaki dan bola lambung menggunakan tangan terhadap kemampuan *smash* kedeng khususnya bagi pelatih sepak takraw dan calon pelatih saat merencanakan dan melaksanakan program latihan dengan cermat.

2. Manfaat Praktis

- Mengetahui manfaat dari latihan *smash* kedeng bola lambung untuk meningkatkan kemampuan *smash* kedeng.
- Mengetahui manfaat dari latihan *smash* kedeng bola umpan meningkatkan kemampuan *smash* kedeng.
- Mengetahui bentuk latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap peningkatan kemampuan *smash* kedeng.
- Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembandingan bagi pelatih dalam memberikan materi latihan teknik dalam melakukan *smash* dengan model latihan *smash* kedeng bola lambung dan bola umpan.

- Pengaruh latihan *smash* kedeng bola lambung dan bola umpan ini dapat memberikan informasi latihan *smash* kedeng bola lambung dan bola umpan terhadap kemampuan *smash* kedeng dan dapat memberikan masukan untuk pelatih tentang model dan metode latihan.



THE
Character Building
UNIVERSITY